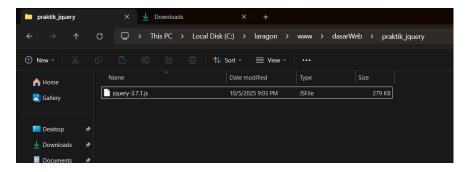
LAPORAN PRAKTIKUM MATA KULIAH PEMROGRAMAN WEB PERTEMUAN 6



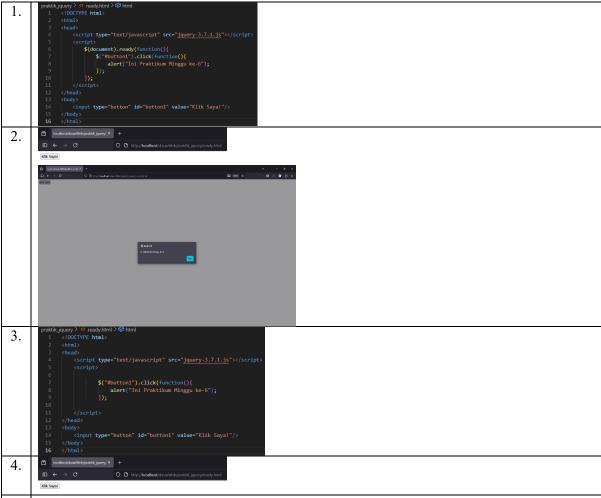
RADITH FERDIAN HIBAWAN 244107060091 D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS 2C TEKNOLOGI INFORMASI

POLITEKNIK NEGERI MALANG 2025

Praktikum 1: Persiapan Menggunakan Jquery



Praktikum 2: Fungsi Document Ready



5. Dari hasil pengamatan Anda, apa yang anda pahami dari fungsi document ready()? Catat hasil pengamatan dan penjelasan dari pemahaman Anda di bawah ini (soal no 1)

Jawab:

Fungsi \$(document).ready() adalah sebuah penjamin keamanan eksekusi yang memastikan bahwa kode jQuery di dalamnya baru akan dijalankan setelah seluruh elemen pada halaman web (DOM) selesai dimuat. Pada percobaan pertama (dengan document.ready()), tombol berfungsi dengan baik karena skrip menunggu hingga tombol dengan id="button1" benarbenar ada sebelum mencoba memasangkan *event click* padanya. Sebaliknya, pada percobaan kedua (tanpa document.ready()), tombol kemungkinan besar tidak akan berfungsi. Ini terjadi karena skrip di dalam <head> dieksekusi secara langsung saat *browser* membacanya, yaitu sebelum elemen <body> dan tombol di dalamnya sempat dimuat. Akibatnya, jQuery mencoba mencari elemen #button1 yang belum ada, sehingga pemasangan *event click* gagal total.

Praktikum 3: Selector

2. Setelah program dijalankan klik tombol "Klik Saya!" kemudian amatilah tampilan pada browser.



3. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda setelah menjalankan kode program diatas. (soal no 2)

Jawab:

Saat halaman dimuat, semua teks terlihat. Setelah tombol "Klik Saya!" ditekan, elemen , (kelas subjudul), paragraf dengan id="paragraf", dan paragraf dalam disembunyikan oleh fungsi .hide(). Hanya paragraf terakhir yang tetap tampil karena tidak termasuk dalam selector. Hal ini membuktikan bahwa satu event dapat menargetkan beberapa elemen berbeda menggunakan berbagai selector.

4. Di dalam kode program pada langkah nomor 1, terdapat beberapa penulisan jQuery selector. Tuliskan dan jelaskan apa saja jQuery Selector yang terdapat dalam kode program. (soal no 3)

Jawab:

Kode tersebut menggunakan berbagai jQuery Selector untuk menargetkan elemen HTML secara spesifik:

- $("h2") \rightarrow Tag$ Selector, memilih semua elemen < h2>.
- \$(".subjudul") → Class Selector, memilih elemen dengan class="subjudul".
- \$("#paragraf") → ID Selector, memilih elemen dengan id="paragraf".
- $("#paragraf.dua") \rightarrow Selector gabungan, memilih elemen dengan id="paragraf" dan class="dua".$
- \$("div p.paragraf") → Descendant Selector, memilih p class="paragraf"> di dalam <div>.

Praktikum 4: Events

```
#paragnaf {
width: 600px;
height: 80px;
background-color: ■pink;
line-height: 80px;
text-align: center;
font-size: 30px;
    $("#paragraf").mouseover(function(){
    $("#paragraf").css("background-color", "silver");
         $("#paragraf").mouseout(function(){
   $("#paragraf").css("background-color", "blue");
         $("#paragraf").dblclick(function(){
    $("#paragraf").css("border", "solid 3px black");
Praktikum Minggu ke-4 JQuery
```

Setelah program dijalankan lakukan hal berikut:



Praktikum Minggu ke-4 JQuery

- pindahkan kursor mouse keluar elemen



klik satu kali pada elemen



- klik dua kali pada elemen



kemudian amati perubahan yang terjadi

3. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 4) Jawab:

Skrip ini menambahkan empat event pada elemen paragraf yang mengubah tampilannya:

- mouseover → latar berubah dari merah muda ke perak.
- mouseout → latar berubah menjadi biru.
- click → teks berubah menjadi putih.
- dblclick → muncul border hitam solid 3 piksel di sekeliling paragraf.

Praktikum 5: Effect Hide dan Show

```
| The control of the
```

- 2. Setelah program klik tombol-tombol secara berurutan, kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 3. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 5) **Jawab:**

Setiap tombol pada halaman ini memicu efek jQuery yang berbeda-beda pada tiga kotak berwarna. Berikut adalah rincian pengamatannya:

- Tombol "Sembunyikan" menggunakan hide(), yang membuat ketiga kotak menghilang dari halaman secara instan.
- Tombol "Tampilkan" menggunakan show(), yang berfungsi sebagai kebalikan dari hide(), yaitu memunculkan kembali ketiga kotak tersebut secara instan.
- Tombol "Fade Out" menggunakan fadeOut(), yang menghilangkan kotak-kotak dengan animasi transisi menjadi transparan. Kecepatan transisinya berbeda-beda: kotak merah menggunakan kecepatan default, kotak hijau menggunakan kecepatan "slow", dan kotak biru menghilang secara perlahan selama 3000 milidetik (3 detik).
- Tombol "Fade In" menggunakan fadeIn(), yang memunculkan kembali kotak yang telah hilang dengan animasi transisi dari transparan menjadi solid, mengikuti parameter kecepatan yang sama seperti fadeOut().
- Tombol "Fade To" menggunakan fadeTo(), yang tidak menghilangkan kotak, melainkan mengubah tingkat opasitasnya ke nilai tertentu. Kotak merah menjadi sangat transparan (opasitas 0.15), hijau menjadi semi-transparan (opasitas 0.4), dan biru menjadi sedikit transparan (opasitas 0.7).

Praktikum 6: Effect Slide

- 2. Setelah program dijalankan, klik panel "Klik untuk Efek Slide", kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 3. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 6) **Jawab:**

Setelah halaman dimuat, terdapat dua panel yang terlihat. Ketika panel atas dengan teks "Klik untuk Efek Slide" diklik, panel bawah yang berisi teks "Selamat Pagi" akan menghilang dengan animasi meluncur ke atas secara perlahan. Efek ini terjadi karena event click pada elemen #flip memicu fungsi slideUp("slow") pada elemen #kotak2.

- 5. Setelah program dijalankan, klik panel "Klik untuk Efek Slide", kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 6. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 7) **Jawab:**

Pada versi ini, panel bawah awalnya tidak terlihat karena diberi style display:none;. Ketika panel atas diklik, panel bawah akan muncul dengan animasi meluncur ke bawah secara perlahan. Hal ini disebabkan oleh fungsi slideDown("slow") yang dipicu oleh event click, yang secara efektif menampilkan elemen yang tersembunyi dengan efek visual menurun.

- 8. Setelah program dijalankan, klik panel "Klik untuk Efek Slide", kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 9. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 8) **Jawab:**

Fungsi slideToggle() menggabungkan perilaku slideUp() dan slideDown(). Pada klik pertama, panel bawah akan meluncur ke atas hingga menghilang. Jika panel atas diklik untuk kedua kalinya, panel bawah akan kembali muncul dengan animasi meluncur ke bawah. Fungsi ini secara efektif membolak-balikkan visibilitas elemen dengan animasi slide setiap kali dipicu, berfungsi seperti saklar.

Praktikum 7: Animasi

```
| Descript | Control | Co
```

- 2. Setelah program dijalankan, klik tombol "Start Animation", kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 3. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 9) **Jawab:**

Ketika tombol "Start Animation" diklik, kotak berwarna ungu akan bergerak secara mulus (beranimasi) ke arah kanan sejauh 300 piksel. Pergerakan ini terjadi karena metode .animate({left: '300px'}) secara dinamis mengubah properti CSS left dari elemen <div> tersebut. Karena posisi elemen di CSS diatur sebagai relative, perubahan pada properti left menyebabkan pergeseran horizontal dari posisi aslinya.

Method Chaining

- 2. Setelah program dijalankan, klik tombol "Start Animation", kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 3. Catat dan jelaskan perubahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan Anda (soal no 10) **Jawab:**

Ketika tombol "Start Animation" diklik, kotak akan melalui serangkaian animasi yang berjalan secara berurutan, bukan serentak. Fenomena ini disebut method chaining, di mana beberapa metode .animate() "dirangkai" pada selector yang sama. Pertama, lebar kotak bertambah menjadi 300px. Setelah itu selesai, tingginya bertambah menjadi 300px. Kemudian, ia bergeser ke kanan dengan menambah margin kiri sebesar 150px. Selanjutnya, tebal garis batasnya bertambah menjadi 10px. Terakhir, opasitasnya berkurang menjadi 0.5, membuatnya menjadi semi-transparan. Setiap animasi baru dimulai hanya setelah animasi sebelumnya selesai sepenuhnya.

Praktikum 8: Jquery DOM Manipulation

Mengambil (GET) Konten dari Elemen HTML

- 2. Setelah program dijalankan, klik tombol-tombol secara berurutan, kemudian amati perubahan yang terjadi.
- 3. Catat hasil pengamatan Anda dan jelaskan perbedaan method get text(), html(), dan val() (soal no 11)

Jawab:

Ketiga tombol tersebut menunjukkan perbedaan mendasar dalam cara jQuery mengambil konten. Tombol "Get Text" menggunakan .text() yang hanya mengambil konten teks murni dari elemen, mengabaikan semua tag HTML di dalamnya. Tombol "Get HTML"

menggunakan .html(), yang mengambil seluruh konten internal elemen, termasuk tag HTML-nya (seperti), sebagai sebuah string. Terakhir, tombol "Get Value" menggunakan .val(), yang secara khusus berfungsi untuk mengambil nilai (value) dari elemen formulir, seperti teks yang diketikkan di dalam kolom input.

Mengubah (SET) Konten dari Elemen HTML

```
pradik(pages) © dom_sethind > @ hend

| cloCCMPF kinds|
| details |
| feature | feature |
| featur
```

- 2. Setelah program dijalankan, klik tombol-tombol secara berurutan, kemudian amati jalannya kode program.
- 3. Catat hasil pengamatan Anda dan jelaskan perbedaan method set text(), html(), dan val() (soal no 12)

Jawab:

Saat mengatur konten, perbedaan metode menjadi lebih jelas. Tombol "Set Text" mengubah paragraf pertama menjadi teks literal Hello World, di mana tag tidak diproses oleh browser dan ditampilkan sebagai teks biasa. Sebaliknya, tombol "Set HTML" mengubah paragraf kedua menjadi teks Hello World! yang dicetak tebal, karena metode .html() menginterpretasikan string HTML dan merendernya. Sementara itu, tombol "Set Value" menggunakan .val() untuk mengisi kolom input dengan teks "Polinema", yang merupakan cara standar untuk mengatur nilai pada elemen formulir.

Menambah dan Menghapus Konten dari Elemen HTML

- 3. Setelah program dijalankan, lakukan hal berikut:
 - isilah form dengan nama dan alamat email anda
 - klik "add row"
 - tandai baris yang yang anda tambahkan
 - klik "delete row"

kemudian amati perubahannya

4. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 13)

Jawab:

Praktikum 9: JQuery Manipulasi CSS

- 3. Setelah program dijalankan, klik tombol-tombol secara berurutan, kemudian amati jalannya kode program.
- 4. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 14)

Jawab:

Setiap tombol menunjukkan cara berbeda memanipulasi CSS:

- Add classes to elements → memakai .addClass(), menambah kelas .blue (teks biru) pada h1, h2, p dan .important (tebal, besar) pada div.
- Remove classes to elements → memakai .removeClass(), menghapus kelas .blue sehingga warna teks kembali hitam.
- Set CSS properties \rightarrow memakai .css(), memberi *inline style* langsung: latar kuning dan ukuran font 100%.

Praktikum 10: Membuat Slide Show

```
praktik_jquery
1.
               ∨ img
                gambar.jpg
               gambar1.jpg
               gambar2.jpg
               gambar3.jpg
             oraktik_jquery > # styleSlide
2.
                         padding:10px 0 10px;
                                                                                                              rel="stylesheet" type="text/css" href="styleSlideShow.css"
<script src="jquery-3.7.1.js"></script>
                                                                                                             cscript src= Inco
cscript>
  var i = 0;
  $(document).ready(function () {
     $('.slidertitle, #slider img').hide();
     showNextTmage();
     setInterval(showNextImage, 3000);
     ...
                          width:300px;
                         height:300px;
                      #slider img {
                         width:300px;
                        height:300px;
                                                                                                                  function showNextImage() {
    i++;
    $('#sliderImage' + i).appendTo('#slider').fadeIn(1100).delay(1100).fadeOut(1100);
    $('#ttle' + i).appendTo('#slider').fadeIn(1100).delay(1100).fadeOut(1100);
    if (i == 3) {
        i = 0;
    }
}
                         position:absolute;
                          -webkit-border-radius:5px 5px 5px 5px;
                          -moz-border-radius:5px 5px 5px 5px;
                        .slidertitle {
                         width:280px;
                         margin-top:265px;
                          text-align:center;
                         padding:10px;
-webkit-border-radius:0px 0px 5px 5px;
                                                                                                                   <img id="sliderImage3" src="img/gambar3.jpg">
<div class="slidertitle" id="title3">Gambar3</div>
                          -moz-border-radius:5px 5px 5px 5px;
                          color: #FFF:
                          background-color:□rgba(12, 22, 23, 0.50);
```

3. Setelah program dijalankan, klik tombol-tombol secara berurutan, kemudian amati jalannya kode program.

4. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 15)

Jawab:

Program ini berhasil menciptakan sebuah slide show gambar yang berjalan secara otomatis. Saat halaman dimuat, semua gambar dan judulnya pertama kali disembunyikan. Kemudian, fungsi setInterval() diatur untuk memanggil fungsi showNextImage() setiap 3000 milidetik (3 detik). Di dalam fungsi showNextImage(), sebuah variabel penghitung (z) digunakan untuk memilih gambar berikutnya secara berurutan dari 1 hingga 3, dan akan kembali ke 1 setelah mencapai gambar terakhir. Untuk setiap gambar, metode .appendTo() digunakan untuk memindahkannya ke akhir kontainer #slider (memastikan ia tampil di lapisan paling atas), yang kemudian diikuti oleh serangkaian metode animasi berantai: .fadeIn(1100) untuk memunculkannya secara perlahan, .delay(1100) untuk menahannya agar tetap terlihat, dan .fadeOut(1100) untuk menghilangkannya kembali secara perlahan, menciptakan transisi yang mulus ke gambar berikutnya.

Praktikum 11: JQuery UI Plugin

Datepicker

2. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 15)

Jawab:

Setelah halaman dimuat, yang terlihat hanyalah sebuah kolom input teks biasa. Namun, ketika kolom input tersebut diklik, sebuah widget kalender interaktif akan muncul. Pengamatan menunjukkan bahwa dengan hanya satu baris kode JavaScript—\$("#date_ex").datepicker();—kita dapat mengubah sebuah elemen <input> standar menjadi pemilih tanggal yang fungsional dan menarik secara visual. Setelah tanggal dipilih dari kalender, nilainya akan secara otomatis dimasukkan ke dalam kolom input dengan format mm/dd/yyyy. Ini menunjukkan betapa kuatnya plugin JQuery UI dalam menambahkan fungsionalitas kompleks dengan usaha minimal.

Accordion

2. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 16) **Jawab:**

Hasil dari program ini adalah sebuah menu accordion yang interaktif. Struktur HTML sederhana yang terdiri dari div pembungkus dengan beberapa tag <h3> (sebagai judul panel) dan <div> (sebagai konten panel) diubah menjadi antarmuka yang rapi. Hanya dengan satu baris kode, \$("#jQuery_accordion").accordion();, widget ini secara otomatis membuat setiap header dapat diklik untuk menampilkan atau menyembunyikan konten di bawahnya. Ketika salah satu header diklik, kontennya akan terbuka dengan animasi yang halus, sementara konten lain yang sebelumnya terbuka akan otomatis tertutup. Ini adalah cara yang sangat efisien untuk menyajikan informasi dalam jumlah besar pada ruang yang terbatas.

Praktikum 12: JQuery AJAX

- 2. Setelah program dijalankan, klik tombol "Klik Saya!", kemudian amati jalannya kode program.
- 3. Catat dan jelaskan hasil pengamatan Anda (soal no 17) **Jawab:**

Saat halaman 12_load.html pertama kali dibuka, halaman hanya menampilkan sebuah judul di dalam div dan sebuah tombol. Namun, ketika tombol "Klik Saya!" ditekan, konten dari file test-content.html (termasuk judul, paragraf, dan gambar) secara ajaib muncul di dalam div tersebut, menggantikan teks sebelumnya. Pengamatan kuncinya adalah bahwa seluruh proses ini terjadi secara instan dan tanpa refresh halaman. Ini adalah inti dari AJAX, di mana jQuery, melalui metode .load(), mengirimkan permintaan ke server "di balik layar" untuk mengambil konten dari URL yang ditentukan dan kemudian memasukkannya langsung ke elemen yang dipilih (#box). Kemampuan untuk memuat dan memperbarui bagian-bagian kecil dari sebuah halaman secara dinamis ini membuat aplikasi web terasa lebih cepat dan lebih responsif bagi pengguna.